

## Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi guru di Madrasah Aliyah

### 1. Nana Suciana

Universitas Djuanda Bogor, Indonesia  
[f.2520937@unida.ac.id](mailto:f.2520937@unida.ac.id)

### 2. Revina

Universitas Djuanda Bogor, Indonesia  
[f.2520939@unida.ac.id](mailto:f.2520939@unida.ac.id)

### 3. Nureehan Mapa

Universitas Djuanda Bogor, Indonesia  
[f.2520876@unida.ac.id](mailto:f.2520876@unida.ac.id)

### 4. Saba'a Hasan Mohammed Al-Fakih

Universitas Djuanda Bogor, Indonesia  
[f.2520731@unida.ac.id](mailto:f.2520731@unida.ac.id)

### 5. Lina Herlina

Universitas Djuanda Bogor, Indonesia  
[lina.herlina@unida.ac.id](mailto:lina.herlina@unida.ac.id)

### 6. Ridwan Haris

Universitas Djuanda Bogor, Indonesia  
[ridwan.haris@unida.ac.id](mailto:ridwan.haris@unida.ac.id)

### ABSTRAK

Academic supervision is a crucial strategy for improving the quality of education, particularly in developing teacher competency in Islamic Senior High Schools (Madrasah Aliyah). As the primary implementers of the learning process, teachers are required to possess strong pedagogical, professional, social, and personal competencies to create effective and high-quality learning. However, in practice, various obstacles remain, such as low learning innovation, suboptimal use of educational technology, and weak classroom management. This paper aims to analyze the role of academic supervision in improving teacher competence in Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). The method used is library research, reviewing various sources such as books, scientific journals, and educational regulations relevant to academic supervision and teacher competence. The results of the study indicate that academic supervision plays a significant role in helping teachers improve the quality of lesson planning, learning implementation, the use of educational media and technology, and learning evaluation. Furthermore, academic supervision can also improve teacher motivation, discipline, and professionalism through continuous and humanistic development. Effective academic supervision requires the principal's competence as a supervisor, a harmonious working relationship, and follow-up on supervision results. With planned and continuous academic supervision, teacher competency can develop optimally, thus improving the quality of learning and education at Islamic Senior High Schools.

**Kata Kunci:** Academic supervision; Teacher competence; Madrasah Aliyah

### Informasi Artikel

*Naskah Diterima:*  
25 April 2026

*Naskah Direvisi*  
25 Mei 2026

*Naskah Diterbitkan:*  
25 Juni 2026

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga kompetensi guru perlu terus dikembangkan. Di Madrasah Aliyah, supervisi akademik menjadi salah satu strategi yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru. Supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi juga sebagai pembinaan profesional bagi guru agar mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif (Sahertian, 2016; Mulyasa, 2019).

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia. Dalam konteks pendidikan Islam, Madrasah Aliyah memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter religius dan moral yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan guru yang profesional dan kompeten dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Kompetensi guru menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan mutu pendidikan di madrasah (Uno, 2016).

Guru yang kompeten mampu merencanakan pembelajaran secara efektif, mengelola kelas dengan baik, menggunakan metode pembelajaran yang variatif, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara tepat. Namun dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai kendala seperti rendahnya kemampuan pedagogik, kurangnya inovasi pembelajaran, serta lemahnya penguasaan teknologi pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya pembinaan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru, salah satunya melalui supervisi akademik (Pidarta, 2017).

Supervisi akademik merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kompetensi guru di Madrasah Aliyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah terkait supervisi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan secara terencana, berkelanjutan, dan kolaboratif mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta profesionalisme guru (Glickman, Gordon, & Ross-Gordon, 2018). Dengan demikian, supervisi akademik memiliki peranan strategis dalam menciptakan mutu pendidikan yang lebih baik di Madrasah Aliyah.

Di Madrasah Aliyah, supervisi akademik memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala madrasah sebagai supervisor dituntut mampu menciptakan suasana pembinaan yang kondusif sehingga guru merasa termotivasi untuk meningkatkan profesionalismenya. Supervisi yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan humanis akan membantu guru mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian secara optimal (Sergiovanni & Starratt, 2017).

Salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan di madrasah adalah guru. Guru merupakan ujung tombak pendidikan karena berperan langsung dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik. Keberhasilan suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menjadi

pendidik, pembimbing, motivator, fasilitator, dan teladan bagi peserta didik (Hamalik, 2017).

Kompetensi guru mencakup kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang harus dimiliki dan dikembangkan secara berkelanjutan. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan mengelola pembelajaran dan memahami karakteristik peserta didik. Kompetensi profesional berhubungan dengan penguasaan materi pembelajaran secara mendalam. Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif, sedangkan kompetensi kepribadian menyangkut sikap, moral, dan integritas guru sebagai figur teladan (Suyanto & Jihad, 2018). Keempat kompetensi tersebut harus berjalan secara seimbang agar guru mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas.

Namun dalam realitasnya, masih terdapat berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kompetensi guru di Madrasah Aliyah. Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, memanfaatkan teknologi pendidikan, mengembangkan media pembelajaran, maupun melakukan evaluasi pembelajaran secara efektif. Selain itu, terdapat pula guru yang masih menggunakan pola pembelajaran konvensional sehingga peserta didik kurang aktif dan kreatif dalam proses belajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru perlu dilakukan secara terus-menerus melalui pembinaan dan pendampingan profesional (Kunandar, 2017).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru adalah melalui supervisi akademik. Supervisi akademik merupakan proses

pembinaan yang dilakukan oleh kepala madrasah atau pengawas pendidikan kepada guru dengan tujuan membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan semata, tetapi juga sebagai bentuk pelayanan, pendampingan, dan pembinaan profesional kepada guru agar mampu memperbaiki serta mengembangkan kemampuan mengajarnya. Dalam pelaksanaannya, supervisi akademik dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti observasi kelas, diskusi individu, kunjungan kelas, evaluasi perangkat pembelajaran, serta pemberian umpan balik terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru (Glickman et al., 2018).

Pelaksanaan supervisi akademik yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas guru. Guru yang mendapatkan supervisi secara berkelanjutan akan lebih mudah mengetahui kelemahan dan kekurangan dalam proses pembelajaran sehingga dapat melakukan perbaikan secara tepat. Selain itu, supervisi akademik juga mampu meningkatkan motivasi guru untuk terus belajar, berinovasi, dan mengembangkan profesionalismenya. Kepala madrasah sebagai supervisor memiliki peran penting dalam menciptakan suasana pembinaan yang kondusif, demokratis, dan humanis sehingga guru tidak merasa diawasi untuk dicari kesalahannya, melainkan dibantu untuk berkembang menjadi lebih profesional.

Di Madrasah Aliyah, supervisi akademik memiliki peranan strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Kepala madrasah dituntut tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga berperan sebagai pemimpin pembelajaran (instructional leader) yang mampu membina dan mengembangkan kompetensi guru.

Keberhasilan supervisi akademik sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dalam merencanakan program supervisi, melaksanakan pembinaan secara efektif, serta memberikan tindak lanjut terhadap hasil supervisi yang telah dilakukan. Supervisi yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan akan membantu menciptakan budaya kerja profesional di lingkungan madrasah (Mulyasa, 2019).

Selain itu, perkembangan dunia pendidikan yang semakin dinamis menuntut guru untuk mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan. Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, penerapan kurikulum berbasis kompetensi, serta tuntutan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik memerlukan kemampuan guru yang lebih inovatif dan kreatif. Dalam kondisi tersebut, supervisi akademik menjadi sarana penting untuk membantu guru menghadapi berbagai tantangan pendidikan modern. Melalui supervisi akademik, guru dapat memperoleh arahan, pelatihan, serta solusi terhadap berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi di kelas (Susanto, 2020).

Dengan demikian, supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai strategi pembinaan profesional yang berorientasi pada peningkatan kualitas guru dan mutu pendidikan. Keberadaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah sangat diperlukan untuk membantu guru meningkatkan kompetensinya sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan bermakna bagi peserta didik. Oleh karena itu, pembahasan mengenai peran supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru di Madrasah Aliyah menjadi penting untuk dikaji lebih mendalam agar dapat memberikan

pemahaman mengenai pentingnya pembinaan profesional guru dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Islam.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Kompetensi Guru di Madrasah Aliyah**

Guru merupakan komponen utama dalam penyelenggaraan pendidikan karena keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas guru. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Untuk menjalankan tugas tersebut, guru harus memiliki kompetensi yang memadai (Musfah, 2021).

Kompetensi guru merupakan seperangkat kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kompetensi guru di Madrasah Aliyah mencakup empat aspek utama, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian

#### **a. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Guru harus mampu memahami karakteristik peserta didik, menyusun perangkat pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang tepat, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara efektif. Di Madrasah Aliyah, kompetensi pedagogik sangat penting karena peserta didik memiliki latar belakang dan kemampuan yang beragam sehingga guru dituntut mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan (Fathurrohman, 2020).

b. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara mendalam (Kunandar, 2020). Guru Madrasah Aliyah dituntut memahami substansi ilmu pengetahuan yang diajarkan serta mampu mengaitkannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru juga harus terus meningkatkan wawasan akademiknya melalui pelatihan, seminar, workshop, dan kegiatan ilmiah lainnya

Penguasaan materi yang baik akan membantu guru menyampaikan pembelajaran secara jelas dan sistematis. Selain itu, guru yang profesional mampu memberikan contoh-contoh kontekstual sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran (Majid, 2020).

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik, sesama guru, orang tua, dan masyarakat. Guru Madrasah Aliyah harus mampu membangun hubungan yang harmonis dan menciptakan lingkungan pendidikan yang positif

Kompetensi sosial sangat penting karena guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan motivator bagi peserta didik. Guru yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik akan lebih mudah membangun kedekatan dengan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif (Suprihatiningrum, 2021).

d. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian berkaitan dengan sikap, moral, integritas, dan kepribadian guru sebagai teladan bagi peserta didik. Guru Madrasah Aliyah harus memiliki akhlak yang baik, bersikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan

menunjukkan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari (Nata, 2021).

Kompetensi kepribadian memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter peserta didik. Guru yang memiliki kepribadian baik akan menjadi contoh positif bagi siswa dalam bersikap dan berperilaku (Muhaimin, 2020).

## **2. Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Guru**

Supervisi akademik memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi guru di Madrasah Aliyah. Melalui supervisi akademik, guru memperoleh pembinaan profesional yang membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan diri guru secara berkelanjutan (Bafadal, 2020).

### **a. Membantu Guru Menyusun Perencanaan Pembelajaran**

Salah satu peran supervisi akademik adalah membantu guru menyusun perangkat pembelajaran seperti modul ajar, silabus, program semester, dan evaluasi pembelajaran. Kepala madrasah memberikan arahan mengenai penyusunan tujuan pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, serta penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Muspawi, 2021).

Dengan adanya supervisi, guru menjadi lebih terampil dalam merancang pembelajaran yang sistematis dan efektif. Perencanaan pembelajaran yang baik akan memudahkan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar secara optima (Sanjaya, 2020).

### **b. Meningkatkan Kemampuan Mengajar Guru**

Supervisi akademik dilakukan melalui observasi kelas untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Setelah observasi dilakukan, supervisor memberikan umpan balik berupa

saran dan evaluasi terhadap proses pembelajaran.

Melalui kegiatan tersebut, guru dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan dalam mengajar sehingga dapat melakukan perbaikan. Guru juga memperoleh wawasan baru mengenai strategi pembelajaran aktif, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, dan teknik komunikasi yang efektif (Rusman, 2021).

#### c. Mendorong Inovasi Pembelajaran

Perkembangan teknologi dan perubahan kurikulum menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. Supervisi akademik berperan mendorong guru menggunakan metode pembelajaran modern serta memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran (Wahyudi, 2021).

Guru diarahkan untuk menggunakan media pembelajaran interaktif seperti presentasi digital, video pembelajaran, aplikasi pendidikan, dan platform pembelajaran daring. Dengan inovasi pembelajaran, peserta didik menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam belajar Meningkatkan Profesionalisme Guru. Supervisi akademik membantu guru meningkatkan profesionalisme melalui pembinaan berkelanjutan. Guru didorong mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi seperti seminar, workshop, pelatihan, dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Kegiatan tersebut membantu guru memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan mengajar, dan mengikuti perkembangan pendidikan terkini. Profesionalisme guru yang meningkat akan berdampak positif terhadap kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah (Majid, 2020).

#### d. Membantu Guru Mengatasi Permasalahan Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, guru sering menghadapi berbagai kendala seperti rendahnya motivasi belajar siswa, kesulitan mengelola kelas, dan keterbatasan sarana pembelajaran. Supervisi akademik membantu guru menemukan solusi terhadap masalah tersebut melalui diskusi dan konsultasi profesional. Supervisor dapat memberikan alternatif strategi pembelajaran yang lebih efektif sehingga guru mampu mengatasi hambatan pembelajaran secara tepat (Suharsaputra, 2020).

#### e. Meningkatkan Motivasi dan Disiplin Kerja Guru

Supervisi akademik yang dilakukan secara baik dapat meningkatkan motivasi kerja guru. Guru merasa diperhatikan, dibimbing, dan didukung dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, supervisi juga membantu meningkatkan disiplin guru dalam menyusun administrasi pembelajaran, melaksanakan tugas mengajar, dan melakukan evaluasi pembelajaran secara rutin (Priansa & Somad, 2020).

### 3. Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Guru

Supervisi akademik memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan kompetensi guru. Melalui supervisi akademik, guru memperoleh pembinaan profesional yang membantu meningkatkan kualitas pembelajaran serta pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.

Menurut Bafadal, supervisi akademik berperan membantu guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang tepat, menggunakan media pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran secara efektif. Supervisi akademik juga membantu guru mengidentifikasi kelemahan dalam proses pembelajaran sehingga dapat melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Selain itu, supervisi akademik mampu meningkatkan motivasi kerja guru melalui pemberian arahan, bimbingan, dan dukungan profesional. Guru yang mendapatkan supervisi secara rutin cenderung lebih disiplin, kreatif, dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran. Supervisi akademik juga membantu menciptakan budaya kerja profesional di lingkungan madrasah sehingga mutu pendidikan dapat meningkat secara optimal.

Dalam konteks Madrasah Aliyah, supervisi akademik tidak hanya berorientasi pada peningkatan kualitas akademik, tetapi juga pembinaan moral dan spiritual guru. Kepala madrasah sebagai supervisor memiliki tanggung jawab membina guru agar mampu menjadi pendidik profesional sekaligus teladan dalam sikap dan perilaku Islami.

### C. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada kajian teoritis mengenai peran supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru di Madrasah Aliyah melalui analisis berbagai sumber ilmiah yang relevan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer diperoleh dari jurnal ilmiah, buku supervisi pendidikan, serta regulasi pendidikan yang membahas supervisi akademik dan kompetensi guru. Adapun sumber sekunder diperoleh dari artikel pendukung, hasil seminar, serta referensi ilmiah lain yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, membaca, memahami, serta mencatat berbagai informasi penting

dari sumber-sumber yang relevan. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kesesuaian tema, kredibilitas sumber, serta relevansinya dengan perkembangan pendidikan saat ini.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis ini dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan tema-tema tertentu, seperti konsep supervisi akademik, kompetensi guru, serta implementasi supervisi akademik di Madrasah Aliyah. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru.

Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi yang memiliki keterkaitan tema. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif dan mendalam mengenai pentingnya supervisi akademik dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Konsep Supervisi Akademik di Madrasah Aliyah

Supervisi akademik merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen pendidikan yang bertujuan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dalam konteks Madrasah Aliyah, supervisi akademik menjadi bagian dari upaya pembinaan profesional guru agar mampu melaksanakan tugas pendidikan secara efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional maupun tujuan pendidikan Islam. Supervisi akademik tidak hanya berorientasi pada pengawasan administrasi, tetapi lebih

menekankan pada bantuan profesional kepada guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Hasibuan, 2021).

Secara umum, supervisi akademik dapat dipahami sebagai proses pembinaan yang dilakukan oleh kepala madrasah atau pengawas kepada guru melalui kegiatan perencanaan, observasi, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap proses pembelajaran. Supervisi akademik bertujuan membantu guru mengembangkan kemampuan pedagogik, meningkatkan penguasaan materi, memperbaiki strategi pembelajaran, dan menciptakan suasana belajar yang lebih efektif. Dengan demikian, supervisi akademik berfungsi sebagai sarana pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan (Asmani, 2018).

Supervisi akademik adalah kegiatan pembinaan yang dilakukan untuk membantu guru meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan supervisi akademik biasanya meliputi perencanaan, observasi pembelajaran, evaluasi, dan tindak lanjut. Melalui supervisi akademik, guru dapat memperoleh masukan terkait metode pembelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar (Mulyono, 2020).

Peran supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui bimbingan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran (Rusman, 2021). Kedua, meningkatkan kompetensi profesional dengan memberikan pelatihan dan umpan balik terhadap materi pembelajaran. Ketiga, meningkatkan kompetensi sosial melalui komunikasi dan kerja sama yang baik antara kepala madrasah dan guru. Keempat, meningkatkan kompetensi kepribadian guru agar menjadi

teladan bagi peserta didik (Hamzah B. Uno, 2021).

Selain itu, supervisi akademik juga membantu menciptakan budaya mutu di lingkungan madrasah. Guru menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Di Madrasah Aliyah, supervisi akademik memiliki karakteristik tersendiri karena selain berorientasi pada peningkatan kualitas akademik, juga menanamkan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran (Arifin, 2020). Guru di madrasah tidak hanya dituntut menguasai materi pelajaran umum dan agama, tetapi juga mampu menjadi teladan dalam sikap dan perilaku Islami. Oleh sebab itu, supervisi akademik di madrasah harus dilakukan secara menyeluruh dengan memperhatikan aspek profesionalitas dan moralitas guru (Ngalimun, 2021).

Pelaksanaan supervisi akademik yang efektif membutuhkan perencanaan yang matang. Kepala madrasah sebagai supervisor perlu menyusun program supervisi yang jelas, meliputi jadwal supervisi, teknik supervisi, instrumen penilaian, serta tindak lanjut hasil supervisi. Program supervisi yang terencana akan membantu proses pembinaan guru berjalan lebih sistematis dan terarah. Selain itu, pendekatan supervisi yang humanis dan demokratis sangat diperlukan agar guru merasa nyaman dan termotivasi untuk meningkatkan kualitas dirinya (Imron, 2020).

Dalam praktiknya, supervisi akademik bukanlah kegiatan mencari kesalahan guru, melainkan proses pendampingan profesional untuk membantu guru mengatasi berbagai kendala pembelajaran. Guru perlu diposisikan sebagai mitra kerja yang bersama-sama

berupaya meningkatkan mutu pendidikan (Suharsaputra, 2020). Oleh karena itu, komunikasi yang baik antara supervisor dan guru menjadi faktor penting dalam keberhasilan supervisi akademik di Madrasah Aliyah

## **2. Kompetensi Guru di Madrasah Aliyah**

Guru merupakan komponen utama dalam penyelenggaraan pendidikan karena keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas guru. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Untuk menjalankan tugas tersebut, guru harus memiliki kompetensi yang memadai (Musfah, 2021).

Kompetensi guru merupakan seperangkat kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kompetensi guru di Madrasah Aliyah mencakup empat aspek utama, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian

### **a. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Guru harus mampu memahami karakteristik peserta didik, menyusun perangkat pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang tepat, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara efektif. Kompetensi pedagogik di Madrasah Aliyah sangat penting karena peserta didik memiliki latar belakang dan kemampuan yang beragam sehingga guru dituntut mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan (Fathurrohman, 2020).

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan partisipasi siswa, dan membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Sebaliknya, lemahnya kompetensi pedagogik dapat menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan kurang efektif (Djamarah, 2019).

### **b. Kompetensi Profesional**

Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara mendalam (Kunandar, 2020). Guru Madrasah Aliyah dituntut memahami substansi ilmu pengetahuan yang diajarkan serta mampu mengaitkannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru juga harus terus meningkatkan wawasan akademiknya melalui pelatihan, seminar, workshop, dan kegiatan ilmiah lainnya

Penguasaan materi yang baik akan membantu guru menyampaikan pembelajaran secara jelas dan sistematis. Selain itu, guru yang profesional mampu memberikan contoh-contoh kontekstual sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran (Majid, 2020).

### **c. Kompetensi Sosial**

Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik, sesama guru, orang tua, dan masyarakat. Guru Madrasah Aliyah harus mampu membangun hubungan yang harmonis dan menciptakan lingkungan pendidikan yang positif

Kompetensi sosial sangat penting karena guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan motivator bagi peserta didik. Guru yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik akan lebih mudah membangun kedekatan

dengan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif (Suprihatiningrum, 2021).

#### d. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian berkaitan dengan sikap, moral, integritas, dan kepribadian guru sebagai teladan bagi peserta didik. Guru Madrasah Aliyah harus memiliki akhlak yang baik, bersikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan menunjukkan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari (Nata, 2021).

Kompetensi kepribadian memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter peserta didik. Guru yang memiliki kepribadian baik akan menjadi contoh positif bagi siswa dalam bersikap dan berperilaku (Muhaimin, 2020).

### **3. Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Guru**

Supervisi akademik memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi guru di Madrasah Aliyah. Melalui supervisi akademik, guru memperoleh pembinaan profesional yang membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan diri guru secara berkelanjutan (Bafadal, 2020).

#### a. Membantu Guru Menyusun Perencanaan Pembelajaran

Salah satu peran supervisi akademik adalah membantu guru menyusun perangkat pembelajaran seperti modul ajar, silabus, program semester, dan evaluasi pembelajaran. Kepala madrasah memberikan arahan mengenai penyusunan tujuan pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, serta penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Muspawi, 2021).

Dengan adanya supervisi, guru menjadi lebih terampil dalam merancang pembelajaran yang sistematis dan efektif. Perencanaan pembelajaran yang baik akan

memudahkan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar secara optima (Sanjaya, 2020).

#### b. Meningkatkan Kemampuan Mengajar Guru

Supervisi akademik dilakukan melalui observasi kelas untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Setelah observasi dilakukan, supervisor memberikan umpan balik berupa saran dan evaluasi terhadap proses pembelajaran.

Melalui kegiatan tersebut, guru dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan dalam mengajar sehingga dapat melakukan perbaikan. Guru juga memperoleh wawasan baru mengenai strategi pembelajaran aktif, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, dan teknik komunikasi yang efektif (Rusman, 2021).

#### c. Mendorong Inovasi Pembelajaran

Perkembangan teknologi dan perubahan kurikulum menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. Supervisi akademik berperan mendorong guru menggunakan metode pembelajaran modern serta memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran (Wahyudi, 2021).

Guru diarahkan untuk menggunakan media pembelajaran interaktif seperti presentasi digital, video pembelajaran, aplikasi pendidikan, dan platform pembelajaran daring. Dengan inovasi pembelajaran, peserta didik menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam belajar Meningkatkan Profesionalisme Guru. Supervisi akademik membantu guru meningkatkan profesionalisme melalui pembinaan berkelanjutan. Guru didorong mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi seperti seminar, workshop, pelatihan, dan Musyawarah Guru Mata

Pelajaran (MGMP). Kegiatan tersebut membantu guru memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan mengajar, dan mengikuti perkembangan pendidikan terkini. Profesionalisme guru yang meningkat akan berdampak positif terhadap kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah (Majid, 2020).

d. Membantu Guru Mengatasi Permasalahan Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, guru sering menghadapi berbagai kendala seperti rendahnya motivasi belajar siswa, kesulitan mengelola kelas, dan keterbatasan sarana pembelajaran. Supervisi akademik membantu guru menemukan solusi terhadap masalah tersebut melalui diskusi dan konsultasi profesional. Supervisor dapat memberikan alternatif strategi pembelajaran yang lebih efektif sehingga guru mampu mengatasi hambatan pembelajaran secara tepat (Suharsaputra, 2020).

e. Meningkatkan Motivasi dan Disiplin Kerja Guru

Supervisi akademik yang dilakukan secara baik dapat meningkatkan motivasi kerja guru. Guru merasa diperhatikan, dibimbing, dan didukung dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, supervisi juga membantu meningkatkan disiplin guru dalam menyusun administrasi pembelajaran, melaksanakan tugas mengajar, dan melakukan evaluasi pembelajaran secara rutin (Priansa & Somad, 2020).

## E. SIMPULAN

Supervisi akademik memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi guru di Madrasah Aliyah. Supervisi akademik memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi guru di Madrasah Aliyah. Melalui supervisi akademik, kepala madrasah tidak hanya menjalankan fungsi

pengawasan, tetapi juga memberikan pembinaan profesional kepada guru agar mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif, inovatif, dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam. Supervisi akademik yang dilakukan secara terencana, sistematis, humanis, dan berkelanjutan dapat membantu guru memperbaiki kualitas pembelajaran serta meningkatkan profesionalismenya.

Kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi baik akan mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan serta menjadi teladan bagi peserta didik. Namun, perkembangan dunia pendidikan yang semakin dinamis menuntut guru untuk terus meningkatkan kemampuan dalam penggunaan teknologi, pengelolaan kelas, inovasi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Dalam hal ini, supervisi akademik menjadi sarana penting untuk membantu guru mengembangkan kompetensinya. Melalui kegiatan observasi kelas, diskusi, evaluasi, pendampingan, dan pemberian umpan balik, guru dapat mengetahui kelemahan serta memperbaiki kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Supervisi akademik juga mampu meningkatkan motivasi kerja, disiplin, kreativitas, dan budaya profesional di lingkungan madrasah.

Dengan demikian, keberhasilan supervisi akademik sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah sebagai supervisor dalam merencanakan program supervisi, membangun komunikasi yang baik dengan guru, serta memberikan tindak lanjut yang efektif terhadap hasil supervisi. Oleh karena itu, supervisi akademik perlu dilaksanakan secara konsisten dan

kolaboratif agar dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan serta menciptakan guru Madrasah Aliyah yang profesional, kompeten, dan berakhlak mulia.

#### F. CATATAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa artikel ini disusun secara kolaboratif berdasarkan hasil kajian ilmiah dan referensi akademik yang relevan dengan tema penelitian. Seluruh penulis telah berkontribusi dalam proses penyusunan, pengumpulan data, analisis, serta penyempurnaan artikel hingga tahap akhir. Penulis juga menegaskan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam proses penulisan maupun publikasi artikel ini. Selain itu, artikel ini dipastikan bebas dari unsur plagiarisme dan belum pernah dipublikasikan pada jurnal atau media ilmiah lainnya..

#### G. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2020). *Manajemen supervisi pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asmani, J. M. (2018). *Tips efektif supervisi pendidikan sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Bafadal, I. (2020). *Peningkatan profesionalisme guru sekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2019). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, M. (2020). *Paradigma pembelajaran kurikulum 2013*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *Supervision and instructional leadership: A developmental approach (10th ed.)*. Boston: Pearson.
- Hamalik, O. (2017). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. (2021). *Supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Imron, A. (2020). *Supervisi pembelajaran tingkat satuan pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. (2017). *Guru profesional: Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan dan sukses dalam sertifikasi guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kunandar. (2020). *Profesionalisme guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Majid, A. (2020). *Perencanaan pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2020). *Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2019). *Menjadi kepala sekolah profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2020). *Manajemen administrasi dan organisasi pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Musfah, J. (2021). *Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik*. Jakarta: Kencana.
- Muspawi, M. (2021). *Strategi peningkatan kompetensi guru*. Jambi: FKIP Universitas Jambi Press.
- Nata, A. (2021). *Perspektif Islam tentang strategi pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Ngalimun. (2021). *Supervisi pendidikan teori dan praktik*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Pidarta, M. (2017). *Supervisi pendidikan kontekstual*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Priansa, D. J., & Somad, R. (2020). *Manajemen supervisi dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2021). *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sahertian, P. A. (2016). *Konsep dasar dan teknik supervisi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. (2020). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (2017). *Supervision: A redefinition (9th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Suharsaputra, U. (2020). *Supervisi pendidikan pendekatan sistem berbasis kinerja*. Bandung: Refika Aditama.
- Suprihatiningrum, J. (2021). *Guru profesional: Pedoman kinerja, kualifikasi, dan kompetensi guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, A. (2020). *Manajemen peningkatan kinerja guru*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyanto, & Jihad, A. (2018). *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Jakarta: Erlangga.
- Uno, H. B. (2016). *Profesi kependidikan: Problema, solusi, dan reformasi pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudi. (2021). *Kepemimpinan kepala sekolah dalam organisasi pembelajar*. Bandung: Alfabeta..